

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan dalam metode penelitian yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas reabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, p. 14).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ainul Huda yang berada di Desa Kubangsari RT 01 RW 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan objek dari penelitian ini adalah sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 80). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah santri putri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap yang berjumlah 95 santri.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016). Menurut Suharsmi Arikunto, apabila populasi kurang dari seratus maka jadikanlah semuanya menjadi sampel (Rachman, 2015). Adapun dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan oleh penulis adalah dengan metode sensus berdasarkan

dengan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang mengemukakan bahwa: “Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain dari sampel jenuh yaitu sensus (Sugiyono, 2016).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2016). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen organisasi pondok (X)
2. Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2016). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda (Y).

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2013). Observasi bertujuan untuk mengetahui

semua kegiatan santri dalam proses pelaksanaan kegiatan, apakah manajemen organisasi berpengaruh terhadap kedisiplinan santri. Metode ini melalui pengamatan langsung dilapangan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang keadaan pondok pesantren dan pengaruh manajemen organisasi pondok terhadap kedisiplinan santri serta hal-hal yang diperlukan guna menunjang dalam pelaksanaan penelitian ini.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda ceklis (√) pada tempat atau kolom yang telah disediakan.

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus di jawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket, hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Seperti halnya dalam penelitian ini tentang manajemen organisasi pondok dan kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda. Adapun angket dalam penulisan

ini yaitu mendefinisikan operasional variabel ke dalam indikatornya, selanjutnya indikator tersebut dijabarkan ke bentuk pernyataan dan kemudian pemberian skor atas jawaban dari responden atas pernyataan-pernyataan yang ada. Angket disusun dengan menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan. Skala *likert* jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi. Berikut merupakan tabelnya:

**Tabel 3. 1 Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala *Likert***

Jawaban Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	4
b. Setuju (S)	3
c. Kurang Setuju (KS)	2
d. Tidak Setuju (TS)	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumentasi tentang manajemen organisasi di Pondok Pesantren Ainul Huda serta tentang kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda.

Teknik ini sangat diperlukan untuk memperoleh data tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data utama kemudian ditunjang oleh observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data sekunder.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Suharsmi Arikunto adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Sub indikator	Indikator	Subjek	Teknik	No. Item
Manajemen Organisasi Pondok Pesantren (X)	Fungsi-fungsi manajemen (menurut G.R Terry)	1. Perencanaan	Santri	Angket	1,2,3,4
		2. Pengorganisasian			5,6
		3. Pelaksanaan			7,8,9
		4. Pengawasan			10,11
Kedisiplinan Santri (Y)	Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	1. Mengikuti dan menaati peraturan pondok pesantren	Santri	Angket	1,2,3,4,5,6,7
		2. Kesadaran diri			8,9
		3. Alat pendidikan			10,11,12,13
		4. Hukuman			14,15,16,17,

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam mengukur kebenaran alat uji atau instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pernyataan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*, yaitu mengkorelasikan masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut (Azhari, Bahri, Asrul, & Rafida, 2023). Kriteria uji validitas yaitu:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner tersebut valid
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment (korelasi antara x dan y)

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$  = Jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = Number of cases (banyaknya data) (Siregar & Hardana, 2022).

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2009: 268).

Untuk mengetahui tingkat reabilitas penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reabilitas skor komposit.

$$\alpha = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sigma_1^2$  = varians perbedaan dua belahan

$\sigma_t^2$  = varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 maka variable tersebut dikatakan reliable, sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data tentang manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap peneliti melakukan uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang dipergunakan (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi*

22. Kriteria penelitian diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni:

- 1) Apabila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) mempunyai hubungan linier. Terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linieritas, yaitu (Putri & Purwanto, 2022):

- 1) Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier dari kedua variable tersebut.

2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier secara parsial atau simultan.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap. Rumus regresi linier sederhana dihitung dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table}$  0,05, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat pengaruh.
- b. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

## 3. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah ke satu dan ke dua menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung mean dan standar deviasi yang digunakan untuk menentukan kategori data yang diteliti, untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 22*. Adapun teknik data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke tiga yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen (Riyanto & Hatmawan, 2020).